

Pengaruh edukasi manajemen nyeri non farmakologi terhadap pengetahuan pasien pre operasi *sectio caesarea* dengan anestesi spinal di RS PKU Muhammadiyah Bantul

Tiara Salsabiila*, Nia Handayani, Astika Nur Rohmah

Keperawatan Anestesiologi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

*Email: tiarasalsa147@gmail.com

Abstrak

Pasca operasi merupakan fase setelah dilakukan tindakan invasif. Sayatan yang dihasilkan merupakan suatu trauma dan menimbulkan berbagai keluhan seperti nyeri. Hampir 50% dari pasien pasca operasi elektif mengalami nyeri yang berujung peningkatan angka nyeri kronik. Nyeri yang tidak terkontrol dengan baik akan berpengaruh terhadap fisik, perilaku dan aktivitas, nyeri mengakibatkan terhambatnya asuhan yang harus dilakukan seorang ibu pada bayi baru lahir. Di Indonesia jumlah persalinan dengan *sectio caesarea* cukup tinggi yaitu sebesar 9,8%. Dibutuhkan suatu upaya dari praktisi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan manajemen nyeri pada pasien operasi karena edukasi adalah proses membantu seseorang dengan bertindak secara mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi manajemen nyeri non farmakologi terhadap pengetahuan pasien pre operasi *sectio caesarea* dengan anestesi spinal di RS PKU Muhammadiyah Bantul. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan *pre experimental design*. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *non probability sampling* tipe kuota sampling berjumlah 30 responden. Metode pengumpulan data menggunakan data primer dan pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *uji wilcoxon paired test*. Hasil uji *wilcoxon pairs test* untuk mengetahui adanya pengaruh edukasi manajemen nyeri terhadap pengetahuan didapatkan hasil nilai *p-value* $0,000 < 0,005$. sehingga ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata kelompok *pre test* dan *post test* sebelum diberikan perlakuan. Dari kesimpulan, ada pengaruh edukasi manajemen nyeri non farmakologi terhadap pengetahuan pasien pre operasi *sectio caesarea* dengan anestesi spinal di RS PKU Muhammadiyah Bantul. Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya yang lebih menarik dalam memberikan edukasi kepada pasien.

Kata Kunci: edukasi, pengetahuan, manajemen nyeri non farmakologi

The influence of non-pharmacological pain management education on the knowledge of preoperative caesarean section patients with spinal anesthesia at PKU Muhammadiyah Hospital, Bantul

Abstract

Post-operatively is the phase after invasive procedures are carried out. The resulting incision is a trauma and causes various complaints such as pain. Nearly 50% of post-elective surgery patients experience pain which leads to an increase in chronic pain rates. Pain that is not well controlled will affect physical, behavior and activities. Pain can also hinder the care that a mother should provide for a newborn baby. In Indonesia, the number of deliveries by caesarean section is quite high, namely 9.8%. Efforts are needed from health practitioners to increase knowledge of pain management in surgical patients because education is the process of helping someone act independently. This study aims to determine the effect of non-pharmacological pain management education on patients' knowledge of pre-caesarean section surgery with spinal anesthesia at PKU Muhammadiyah Bantul Hospital. This research employed quantitative methods with a pre-experimental design approach. The sampling technique was carried out by using a non-probability sampling technique, quota sampling type, totaling 30 respondents. The data collection method used primary data and data processing in this research used the Wilcoxon paired test. The results of the Wilcoxon pairs test to determine the influence of pain management education on knowledge resulted in a p-value of $0.000 < 0.005$. It shows that there is a significant difference between the average of the pre-test and post-test groups. There is an influence of non-pharmacological pain management education on the knowledge of preoperative caesarean section patients with spinal anesthesia at PKU Muhammadiyah Hospital Bantul. Future researchers are expected to develop further research that is more interesting in providing education to patients.

Keywords : *education, knowledge, non-pharmacological pain management*

1. Pendahuluan

Pembedahan merupakan salah satu tindakan lanjutan dari penanganan kegawatdaruratan berdasarkan keadaan pasien. Pembedahan adalah tindakan pengobatan invasif dengan membuka bagian tubuh melalui sayatan yang diakhiri dengan penutupan atau penjahitan luka. Setiap tahun diperkirakan sebesar 234 juta operasi yang dilakukan (Murdiman *et al.*, 2019). *Sectio caesarea* merupakan salah satu tindakan pembedahan yang saat ini menjadi salah satu tindakan persalinan yang ramai diperbincangkan dikalangan masyarakat.

Sectio caesarea dapat diartikan sebagai kelahiran janin yang dilahirkan melalui insisi pada dinding abdomen dan dinding uterus (Fatmawati & Pawestri, 2021). Fase setelah dilakukan tindakan *invasive* berupa sayatan yang dihasilkan merupakan suatu trauma dan menimbulkan berbagai keluhan seperti nyeri. Hampir 50% dari pasien pasca operasi elektif mengalami nyeri yang berujung peningkatan angka nyeri kronik (Khindi & John, 2021).

Sectio caesarea merupakan salah satu cara yang digunakan dibidang kesehatan untuk membantu persalinan ketika ada masalah tidak terduga terjadi selama persalinan, seperti faktor dari ibu pinggul sempit, faktor dari janin yang letaknya lintang tidak cukup ruang bagi janin untuk melalui vagina, dan kelainan pada janin seperti berat badan janin melebihi 4000 gram (Mampuk & Mokoagow, 2017). Beberapa pasien yang memerlukan tindakan *sectio caesaria* tentunya memerlukan penatalaksanaan anestesi. Anestesi yang digunakan biasanya anestesi spinal, anestesi spinal memiliki beberapa komplikasi salah satunya nyeri, nyeri yang ditimbulkan saat penyuntikan jarum spinal dipungung sehingga menimbulkan ketakutan pasien terhadap jarum dan rasa nyeri yang timbul setelah penyuntikan jarumnya (Santoso *et al.*, 2023).

Nyeri yang tidak terkontrol dengan baik akan berpengaruh terhadap fisik, perilaku dan aktivitas, nyeri mengakibatkan terhambatnya asuhan yang harus dilakukan seorang ibu pada bayi baru lahir. Di Indonesia jumlah persalinan dengan *sectio caesarea* cukup tinggi yaitu sebesar 9,8% (Riskseda, 2018). Dibutuhkan suatu upaya dari praktisi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan manajemen nyeri pada pasien pre operasi karena edukasi adalah proses membantu seseorang dengan bertindak secara mandiri. Dalam melakukan edukasi kesehatan kita membutuhkan sebuah media yang dapat meningkatkan minat baca seseorang.

Buku saku adalah suatu media untuk menyampaikan pesan-pesan dalam bentuk buku yang sederhana, baik berupa tulisan maupun gambar (Afandi & Siregar, 2018). Buku saku didesain sederhana menggunakan gambar yang menarik yang dapat meningkatkan pemahaman dan lebih mudah diingat tentang informasi dalam buku saku, ukuran yang kecil akan memudahkan seseorang untuk membawa maupun disimpan (Taamu *et al.*, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Handayani & Purnamasari (2023) menunjukkan bahwa edukasi buku saku dapat meningkatkan pengetahuan pasien pre operasi.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Bantul pada tanggal 13 September 2023, didapatkan hasil wawancara dengan bidan ruangan pasien dengan *sectio caesarea eracs* mengalami nyeri skala ringan, berbeda dengan *sectio caesarea konvensional* yang mengalami nyeri skala sedang hingga berat. Pasien yang mengalami nyeri perlu mendapat edukasi manajemen nyeri non farmakologi. Dari data yang diberikan pengguna metode *eracs* lebih banyak dibanding metode konvensional.

2. Metode

Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pre-Experimental* dengan desain *One Group Pre-test-post-test Design*. Pengembangannya adalah dengan melakukan satu kali pengukuran di depan (*pre test*) sebelum adanya perlakuan (*treatment*) dan setelah itu dilakukan pengukuran kembali (*post test*).

Teknik pengambilan sampel dengan teknik *non probability sampling* tipe kuota sampling berjumlah 30 responden. Metode pengumpulan data menggunakan data primer dan pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *uji wilcoxon paired test*. Analisa data yang digunakan pada

penelitian ini ialah uji beda *wilcoxon pairs test*. Jika hasil analisis statistik yang didapat memiliki $p\text{-value} < \alpha$ (0,05) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jika $p\text{-value} > \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3. Hasil

3.1 Analisis Univariat

a. Karakteristik Responden

1) Usia

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan data distribusi frekuensi usia responden yang dapat dilihat pada tabel.

Tabel 3.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

| No | Data Demografi | Frekuensi (f) | Presentasi (%) |
|-------|-----------------|---------------|----------------|
| 1 | Usia | | |
| | 17-25 | 6 | 20 |
| | 26-35 | 12 | 40 |
| | 35-45 | 12 | 40 |
| 2 | Pendidikan | | |
| | SMP | 2 | 6.7 |
| | SMA | 22 | 73.3 |
| | S1 | 6 | 20 |
| 3 | Pekerjaan | | |
| | Karyawan Swasta | 6 | 20 |
| | Wiraswasta | 7 | 23.3 |
| | ASN | 6 | 20 |
| | IRT | 11 | 36.7 |
| Total | | 30 | 100 |

Sumber : *Data Primer, Februari 2024*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 30 responden diperoleh responden paling banyak berusia 26-35 tahun sebanyak 12 orang (40%) dan usia 36-45 tahun sebanyak 12 orang (40%). Karakteristik pendidikan responden sebagian besar berpendidikan SMA sebanyak 22 orang (73.3%). Karakteristik pekerjaan diketahui bahwa dari 30 responden diperoleh responden paling banyak berprofesi sebagai IRT sebanyak 11 orang (36.7%).

b. Variabel Pengetahuan

1) Pengetahuan *Pre test*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan data distribusi frekuensi tingkat pengetahuan *pre test* pada responden yang dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 4.4 Tingkat Pengetahuan *Pre test*

| No | Karakteristik | Frekuensi (f) | Presentasi (%) |
|-------|---------------|---------------|----------------|
| 1 | Baik | 8 | 26.7 |
| 2 | Cukup | 10 | 33.3 |
| 3 | Kurang | 12 | 40 |
| Total | | 30 | 100 |

Sumber : *Data Primer, Februari 2024*

Berdasarkan tabel 3.2 di atas dapat diketahui bahwa dari 30 responden sebagian besar memiliki pengetahuan cukup sebanyak 12 orang (40%).

2) Pengetahuan *Post test*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan data distribusi frekuensi tingkat pengetahuan *post test* pada responden yang dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Tingkat Pengetahuan *Post test*

| No | Karakteristik | Frekuensi (f) | Presentasi (%) |
|-------|---------------|---------------|----------------|
| 1 | Baik | 24 | 80 |
| 2 | Cukup | 4 | 13.3 |
| 3 | Kurang | 2 | 6.7 |
| Total | | 30 | 100 |

Sumber : *Data Primer, Februari 2024*

Berdasarkan tabel 3.3 di atas dapat diketahui bahwa dari 30 responden sebagian besar memiliki pengetahuan baik sebanyak 24 orang (80%).

3.2 Analisis Bivariat

Data dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon Pairs Test*. *Wilcoxon Pairs Test* adalah Teknik yang digunakan untuk menguji signifikansi hipotesis komparatif dua sampel yang berkolerasi bila datanya berbentuk ordinal (Sugiyono, 2019).

Tabel 3.4 Pengaruh Edukasi Manajemen Nyeri Non Farmakologi Terhadap Pengetahuan Pasien Pre Operasi *Sectio Caesarea* Dengan Anestesi Spinal Di RS PKU Muhammadiyah Bantul

| Edukasi | Tingkat Pengetahuan | | | | | | | | <i>P</i> |
|------------------|---------------------|-----|----------|------|----------|------|----------|----------|----------|
| | Kurang | | Cukup | | Baik | | Total | <i>P</i> | |
| | <i>F</i> | % | <i>f</i> | % | <i>f</i> | % | <i>f</i> | | |
| <i>Pre test</i> | 12 | 40 | 10 | 33.3 | 8 | 26.7 | 30 | 100 | 0.000 |
| <i>Post test</i> | 2 | 6.7 | 4 | 13.3 | 24 | 80 | 30 | 100 | |

Berdasarkan tabel 3.4 diketahui sebagian besar responden pada saat *pre test* memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 12 responden kemudian setelah dilakukan edukasi dan diberikan kuesioner *post test* sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 24 responden. Selain itu tabel tersebut juga menunjukkan nilai *p-value* sebesar $0.00 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh edukasi manajemen nyeri non farmakologi terhadap pengetahuan pasien pre operasi *sectio caesarea* dengan anestesi spinal di RS PKU Muhammadiyah Bantul.

3.3. Pembahasan

Edukasi kesehatan adalah proses perubahan pada diri seseorang yang dihubungkan dengan pencapaian tujuan kesehatan individu dan masyarakat, kurangnya sumber informasi menyebabkan informasi menjadi kurang, padahal perilaku seseorang dapat bertambah menjadi baik dengan informasi tertentu, dimana informasi dapat diperoleh melalui media masa maupun lingkungan sekitar (Darmawati et al., 2021).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di RS PKU Muhammadiyah Bantul bahwa pasien pre operasi *sectio caesarea* biasanya tidak diberikan edukasi manajemen nyeri non farmakologi. Oleh karena itu, hasil nilai pre test sebagian responden memiliki pengetahuan kurang terhadap manajemen nyeri non farmakologi, namun didapatkan juga sebagian responden memiliki pengetahuan cukup maupun baik. Hal ini dapat dipengaruhi beberapa faktor lainnya seperti pendidikan, usia, pengalaman, sumber informasi, lingkungan dan sosial budaya.

Berdasarkan tabel 3.1 di atas dapat diketahui bahwa dari 30 responden diperoleh responden paling banyak berusia 26-35 tahun sebanyak 11 orang (40%) dan usia 36-45 tahun sebanyak 11 orang (40%). Karakteristik pendidikan responden sebagian besar berpendidikan SMA sebanyak 22 orang (73.3%). Karakteristik pekerjaan diketahui bahwa dari 30 responden diperoleh responden paling banyak berprofesi sebagai IRT sebanyak 11 orang (36.7%).

Pada umumnya usia reproduksi yang baik adalah 20-35 tahun, dari segi biologis usia ini adalah waktu yang tepat untuk hamil dan melahirkan. Organ reproduksi yang sudah matang akan mengurangi risiko kematian ibu dan bayi. Ibu dengan usia yang produktif akan mengurangi risiko terjadinya masalah kesehatan karena memiliki pengetahuan dan pola pikir yang lebih banyak dari usia remaja awal (Sari et al., 2023). Tingkat pengetahuan dan pola pikir seseorang dapat di pengaruhi tingkat pendidikan orang tersebut.

Pendidikan merupakan sebuah proses atau kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan serta kemampuan dan akan menentukan mudah atau tidaknya dalam penerimaan atau penyerapan pengetahuan yang didapatkan (Ar-rasily & Dewi, 2016). Faktor lain yang dapat meningkatkan pengetahuan seseorang adalah pekerjaan, hal ini dikarenakan pekerjaan berkaitan erat dengan faktor interaksi sosial budaya, lingkungan dan interaksi sosial budaya erat kaitannya dengan proses pertukaran informasi yang memengaruhi tingkat pengetahuan seseorang.

Menurut Palifiana dan Khasanah (2019) menyebutkan bahwa ibu yang bekerja lebih banyak kesempatan untuk bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya sehingga mempunyai wawasan yang lebih luas dibandingkan ibu yang tidak bekerja.

Pengetahuan terbentuk setelah seseorang melakukan pengeinderaan terhadap suatu obyek tertentu, penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Iklima, 2020). Oleh karena itu dibutuhkan suatu upaya untuk meningkatkan pengetahuan seseorang seperti memberikan edukasi menggunakan media yang menarik minat baca seseorang seperti buku saku.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 3.3 dapat diketahui bahwa sesudah diberikan edukasi manajemen nyeri non farmakologi menggunakan media buku saku. Tingkat pengetahuan baik sebanyak 24 orang (80.0%), pengetahuan cukup sebanyak 4 orang (13.3%), dan pengetahuan kurang sebanyak 10 orang (6.7%), dimana dari hasil tersebut responden paling dominan adalah responden dengan pengetahuan baik sebanyak 24 orang (80.0%). Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan tingkat pengetahuan pada pasien pre operasi *sectio caesarea* sesudah diberikan edukasi manajemen nyeri non farmakologi.

Buku saku didesain sederhana menggunakan gambar menarik yang dapat meningkatkan pemahaman dan lebih mudah diingat tentang informasi dalam buku saku, ukuran yang kecil akan memudahkan seseorang untuk membawa maupun disimpan sehingga menarik pembaca untuk meningkatkan pengetahuan (Taamu et al., 2020). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Hidayah & Sopiyan (2019), menyatakan lebih efektif penggunaan buku saku dibanding leaflet dalam melakukan edukasi.

4. Kesimpulan

Pengaruh edukasi manajemen nyeri non farmakologi meningkatkan pengetahuan pasien pre operasi *sectio caesarea*. Pasien *sectio caesarea* dengan anestesi spinal di RS PKU Muhammadiyah Bantul didapatkan responden paling banyak berusia 26-45 tahun sebanyak 22 orang (80%), berpendidikan SMA sebanyak 22 orang (73.3%) dan berprofesi sebagai IRT sebanyak 11 orang (36.7%). Pengetahuan manajemen nyeri non farmakologi pasien *sectio caesarea* dengan anestesi spinal sebelum diberikan edukasi buku saku sebagian besar memiliki pengetahuan kurang sebanyak 12 responden (40%). Pengetahuan manajemen nyeri non farmakologi pasien *sectio caesarea* dengan anestesi spinal sesudah diberikan edukasi buku saku sebagian besar memiliki pengetahuan baik sebanyak 24 responden (80%).

Daftar Pustaka

- Afandi, A., & Siregar, N. S. (2018). Efektifitas Buku Saku Gizi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Atlet Unimed Atletik Club (UAC).
- Anjelita, R., Ariyati, E., & Studi Pendidikan Biologi Jurusan PMIPA FKIP Untan Pontianak, P. (2018). Pembuatan Buku Saku Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Jamur Kelas X SMA.

- Ar-rasily, O., & Dewi, P. 2016. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Orang Tua Mengenai Kelainan Genetik Penyebab Disabilitas Intelektual Di Kota Semarang. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 5(4), 1422–1433.
- Ayuningtyas D, Oktarina R, Nyoman N, Sutrisnawati D. (2018). Etika Kesehatan pada Persalinan Melalui Sectio Caesarea Tanpa Indikasi Medis Bioethics in Childbirth through Sectio Caesaria without Medical Indication.;14(1):9–16.
- Bahrudin Mochamad. (2017). Patifisiologi Nyeri. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang.;13(1).
- Bongga, S. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu Gavida I Tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Di Puskesmas Sa'dan Kab. Toraja Utara Tahun 2018. *The Indonesian Journal of Health Promotion*, 2(2), 94–98. <https://doi.org/10.1119/1.2218359>
- Darmadi Nur Faizal, Anwar Hafid, Patima, Risnah. (2020). Efektivitas Imajinasi Terbimbing (Guided Imagery) Terhadap Penurunan Nyeri Pasien Post Operasi : A Literatur Review. *laudinn Scientific Journal of Nursing*, 2020, 1(1), 42-54
- Fadhilah Ghina Farrah dan Irda Sari. (2022). Analisis Perawatan Partus Sektio Caesarea Pasien Rawat Inap Jamkesmas INA-CBG'S Di RSUD Muhammadiyah Cirebon. *Jurnal Sosial dan Sains*.
- Fatmawati, L., & Pawestri, P. (2021). Penurunan Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea dengan Terapi Murotal dan Edukasi Pre Operasi. *Holistic Nursing Care Approach*, 1(1), 25. <https://doi.org/10.26714/hnca.v1i1.8263>
- H]andayani Nia, & Purnamasari Vita. (2023). Edukasi Penatalaksanaan Non Farmakologi Komplikasi Pasca Anestesi Melalui Buku Saku Berbasis Android. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 14.
- Hidayah, E. S., Khalidi, M. R., & Nugroho, H. (2021). Perbandingan Insiden Shivering Pasca Operasi dengan Anestesi Umum dan Anestesi Spinal di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 3(4), 525–530. <https://doi.org/10.25026/jsk.v3i4.447>
- Hasbi Habid Al, ,Syafriati Ani, Fitria Pipit Nur. (2021). Penggunaan Aplikasi Buku Saku Pasien Dialysis untuk Edukasi Pasien Hemodialisis. *Jurnal Pengabdian Teknologi Tepat Guna*
- Hastutik Pudji, Kristiana *et al.*,2022.Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Ruang Rwata Inap RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan BUN.*Jurnal Borneo Cendekia*
- Hidayat Rachmat, Syafruddin Gaus, Syamsul Hilal Salam, Arifin Seweng. (2022). Comparasion of Initial Work, Duration of Work Aand Complete Blocks of Unilateral Spinal Anesthesia in Lateral Positons of Semi Flexible Decubitus and Extension Using Dosage of Hyperbaric Bupivacaine 0.5% 5 mg in Lower Extremity Surgery. *Jurnal Kesehatan Vol.15 No. 2*
- Indarti Nunuk. (2020). Hakikat Ilmu Pengetahuan Dan Relasinya Dengan Teori Kebenaran Dalam Perspektif Tafaquh Fi Al-Diin. *Jurnal Al-Makrifat*.
- Iklima, N. (2020). Hubungan Faktor Pengetahuan Perawat Dengan Pelaksanaan Manajemen Nyeri di Ruang Intensif. *Jurnal Keperawatan BSI*, 8(2). <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/keperawatan/index>
- Khindi Azzahra Lubis,John Frans Sitepu. (2021). Angka Kejadian Nyeri Pasca Operasi Kebidanan Di RS Umum Delima Medan Tahun 2020. *Jurnal Kedokteran Ibnu Nafis*
- Kholisatun. (2021). Pengaruh Edukasi Managemen Nyeri Non Farmakologi Desminore Terhadap Pengetahuan Remaja Putri. *Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora*.
- Kurniawan Abdul gani. Gambaran Kejadian Nyeri Punggung Pasca Sectio Caesarea Dengan Tindakan Spinal Anestesi. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*.
- Mampuk, V. S., & Mokoagow, F. (2017). Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Post Operasi Sectio Caesarea Di Ruangan Maria RS Pancaran Kasih GMIM Kota Manado. *Journal Of Community & Emergency*, 5.
- Millizia1, A., Fitriany2, J., & Siregar3, D. A. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Post Anesthetic Shivering Pada Pasien Anestesi Spinal Di Instalasi Bedah Sentral PPK BLUD RSUD Cut Meutia Aceh Utara. *Jurnal Ilmiah Sains, Teknologi, Ekonomi, Sosial Dan Budaya*, 4(4).

- Murdiman, N., Harun, A. A., Rachmi Djuhira L, N., Solo, T. P., Sarjana, P., Stikes, K., Kesehatan, K., Waluya, S. M., Kesehatan, D., Kendati, K., Author, C., & Kunci, K. (2019). Hubungan Pemberian Informed Consent Dengan Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Appendisitis Di Ruang Bedah BLUD Rumah Sakit Konawe. <https://stikesks-kendari.e-journal.id/JK>
- Nurhanifah Dewi & Sari Taufika Rohni. (2022). Manajemen Nyeri Non Farmakologi. CV. UrbanGreen.
- Nurmala Ira *et al.* (2018). Buku Promosi Kesehatan. Surabaya Airlangga University Press. 1n
- Notoatmodjo. (2014). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Octaviana Dila Rukmi & Ramadhani Reza Aditya. (2021). Hakikat Manusia : Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama. Vol.5 No.2. Jurnal Tawadhu.
- Palifiana, D.A., Khasanah, N., (2019). Pendidikan Kesehatan Tentang Pengurangan Nyeri Saat Persalinan Sebagai Upaya Persiapan Persalinan Pada Ibu Hamil. J. Pengabd. Masy. Karya Husada, 1, 27–35.
- Patnawati Sri. (2023). Pengaruh Edukasi Dismenore Menggunakan Video Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pada Remaja Putri Di SMPN 3 Tanah Grogot. Journal of Comprehensive Science, 2.
- Pujianto Rizki & Zaenuddin Ricky. (2019). Penerapan Terapi Musik Klasik Dalam Menurunkan Nyeri Pada Pasien Ca Mamame Literatur Riview. Jurnal Indonesia Global. 4,74-120.
- Putra Ida Bagus Giri Sena. (2021). Indikasi Tindakan Sectio Caesarea di RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2017-2019. E-Journal AMJ (Aesculapius Medical Journal), 1(2808–6848), 63–68.
- Pramono Ardi (2014). Buku Kuliah Anestesi. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.
- Pratiwi Yulia, Febriana Anggiani. (2020). Hubungan Edukasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Pada Penggunaan Antibiotik Di Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Cendekia Journal of Pharmacy
- Santoso Eko, H., Pramesti Dewi, & Made Suandika. (2023). 2372-Article Text-6183-1-10-20221228. Jurnal Inovasi Penelitian, 3.
- Sari Arnita, Fera.,Dewi Risa, Nia.,Dewi Kesuma, Tri. (2023). Penerapan Pendidikan Kesehatan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Manajemen nyeri Persalinan Di Wilayah Kota Metro. Jurnal Cendekia Muda.
- Sari Centiakomala, Sonia Annisa. (2022). Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Pasien Tentang Manajemen Nyeri Di Ruangan Rawat Inap Bedah RSUD M. Natrisolok Tahun 2021. Vol. 4 No.2 Edisi 1 Januari 2022 Ensiklopedia of Journal. <http://jurnal.ensiklopediaku.org>
- Swarjana, I Ketut. (2022). Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan. 1st ed., Yogyakarta.
- Suastini & Pawestri. (2021). Penurunan intensitas nyeri luka post-sectio caesarea menggunakan mobilisasi dini. Jurnal Ners Muda.
- Sucipto, I. W. (2020). Efektivitas Elevasi Kaki Terhadap Kestabilan Tekanan Darah Pada Pasien Sectio Caesaria Dengan Spinal Anestesi (pp. 1–36).
- Sugiyono (2019) Metodologi Penelitian Kuantitatif . 2nd ed., Bandung, Alfabeta.
- Syariefah. (2018). Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Upaya Pencegahan Stunting Pada Anak Usia Balita. Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes, 4.
- Tanambel, P., Kumaat, L., Lalenoh, D., Manado, S. R., Danterapi, B., Rsup, I., & Kandou, R. D. (2017). Profil Penurunan Tekanan Darah (hipotensi) pada Pasien Sectio Caesarea yang Diberikan Anestesi Spinal dengan Menggunakan Bupivakain.
- Tubalawony & Siahaya. (2023). Pengaruh Anestesi Spinal Terhadap Kejadian Hipotermi Pada Pasien Post Operasi. Jurnal Keperawatan. 1.
- Kasdu dini. (2023). Operasi Caesar. Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara
- Wanoto, E., Aniroh, U., & Haryani, S.(2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Dengan Tindakan Perawat Dalam Manajemen Nyeri. Ungaran: Stikes Ngudi Waluyo;

- Widyawati. (2020). Buku Ajar Pendidikan Dan Promopsi Kesehatan Untuk Mahasiswa Keperawatan .
Medan : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Binalita Sudama Medan.
- Yulianti Ekayuli & Laily Muallifah. (2022). Terapi Musik untuk Penurunan Nyeri Pada Pasien Post
Op Sectio Ceasarea: : Literature Review. Jurnal Indonesia Sehat